

**DARI ANAK BAGAN MENJADI PENGUSAHA KAPAL PENANGKAPAN  
IKAN DI KELURAHAN PASIE NAN TIGO KECAMATAN KOTO  
TANGAH KOTA PADANG (1990-2017).**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Humaniora Pada Jurusan Sejarah  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*

**Oleh:**

**ARI VALDI**

**1310712009**

**Pembimbing I: Dr. M. Nur, M.S**

**Pembimbing II: Dr. Anatona, M. Hum**



**JURUSAN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2019**

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Dari Anak Bagan Menjadi Pengusaha Kapal Penangkapan Ikan: Studi Kasus Kehidupan Nelayan Di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Kota Tengah Kota Padang (1990-2017)”**. Kelurahan ini merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang, dimana masyarakat setempat pada umumnya menggantungkan kehidupan perekonomiannya pada hasil laut. Ada beberapa usaha dalam menangkap ikan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar. Salah satunya usaha kapal bagan. Berdasarkan beberapa pengusaha kapal bagan di kelurahan ini berasal nelayan buruh yang mampu melakukan perubahan terhadap perekonomiannya. Serta adanya peraturan-peraturan dari pemerintah terhadap usaha kapal bagan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahap. Pertama; heuristik (pengumpulan data), kedua; kritik, baik kritik ekstern maupun kritik intern, ketiga; interpretasi (penafsiran sumber) dan keempat; historiografi (penulisan hasil penelitian). Penelitian ini juga menggunakan sejarah lisan yaitu dengan mewawancarai orang-orang yang berkaitan dengan tema penelitian. Studi pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mencari sumber-sumber tertulis diantaranya arsip-arsip dan buku-buku yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan perekonomian tentang kehidupan masyarakat nelayan. Setelah sumber terkumpul, sumber tersebut akan di kritik dan diinterpretasikan, lalu ditulis menjadi sebuah tulisan sejarah.

Kehidupan masyarakat nelayan di Kelurahan Pasie Nan Tigo berkembang menjadi usaha kapal penangkapan ikan yang dikenal dengan istilah “Kapal Bagan” yang pada awalnya berkembang pada tahun 1990. Perkembangan usaha kapal bagan ini, dilatar belakangi oleh keberhasilan usaha kapal bagan dalam menangkap ikan di laut. Pada awal tahun 2000-an, di kelurahan ini banyak pengusaha kapal bagan yang berasal dari nelayan buruh yang mampu memiliki usaha kapal bagan sendiri. Perubahan tersebut mampu merubah status sosial dan perekonomian masyarakat menjadi seorang pengusaha.